

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh persepsi *e-filing* dan *e-billing* terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Kendari yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti menemukan bahwa:

1. wajib pajak yang menjadi responden dalam penelitian ini rata rata berprofesi sebagai karyawan swasta dengan jumlah 64 orang (64%) dan yang berprofesi sebagai PNS 29 orang (29%) dan lain sebagainya.
2. wajib pajak yang menjadi responden dalam penelitian ini rata rata telah menempuh jenjang pendidikan pada SMA sebanyak 34 orang (34%), S1 sebanyak 44 orang (44%) dan S2 sebanyak 8 orang (8%) dan lain sebagainya.
3. wajib pajak yang menjadi responden dalam penelitian ini rata rata telah berusia 21-25 Tahun sebanyak 32 orang (32%), usia 26-30 Tahun sebanyak 25 orang (25%) dan usia yang lebih dari 40 Tahun sebanyak 21 orang (21%).
4. Dari 100 wajib pajak yang menjadi responden dalam penelitian ini semua telah menggunakan layanan *e-filing* dan *e-billing*

Dari beberapa kriteria responden yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang dimiliki dalam penelitian ini telah mampu berpikir secara rasional bahwa ada faktor yang mempengaruhi mereka dalam pengambilan keputusan menggunakan layanan *e-filing* dan *e-billing* sebagai alternatif yang wajib diketahui dan digunakan oleh wajib pajak dalam memudahkan urusan perpajakan khususnya dalam hal melaporkan dan membayar pajak secara *online* yang tentunya dari keputusan tersebut akan berpengaruh terhadap tingkat penerimaan pajak di KPP Pratama Kendari.

Selain itu peneliti juga mengemukakan beberapa kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis dalam SPSS 21, yaitu sebagai berikut :

1. Variabel persepsi pengguna layanan *e-filing* (X1) berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak (Y) yaitu diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $4,352 >$ dari t_{tabel} sebesar $1,985$. sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna layanan *e-filing* yang ditawarkan pada Wajib Pajak mempengaruhi tingkat penerimaan pajak di KPP Pratama Kendari. Artinya bahwa persepsi Wajib Pajak dalam hal ini menganggap sepenuhnya bahwa *e-filing* merupakan alternatif atau pilihan yang wajib dan penting dalam hal memudahkan urusan kewajiban perpajakannya dalam hal melaporkan jumlah pajak dalam kurun waktu setahun secara *online* dan *real time* .
2. Variabel persepsi pengguna layanan *e-billing* (X2) berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak (Y) yaitu diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,026 > 1,985$). dalam uji Linearitas diketahui nilai sig. Variabel *e-billing* $0,014$. Jadi dapat disimpulkan nilai Sig $< 0,05$ ($0,014 < 0,05$) yang menunjukkan bahwa nilai signifikan deviation from linearity lebih kecil dari $0,05$ yang berarti bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel persepsi *e-billing* (X2) dan variabel Penerimaan pajak (Y).
3. variabel persepsi pengguna layanan *e-filing* (X1) dan *e-billing* (X2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap penerimaan pajak. ini dapat terlihat dari besaran F_{hitung} sebesar $58,721$ dengan nilai F_{tabel} adalah $3,09$ sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $58,721 > 3,09$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi *e-filing* (X1) dan variabel *e-billing* (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak (Y) di KPP Pratama Kendari.

5.2. Saran dan Rekomendasi

Terlepas dari keterbatasan peneliti, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak manajemen KPP Pratama Kendari mengenai apa saja indikator yang dapat mempengaruhi penerimaan pajak, terkait persepsi pengguna layanan *e-filing* dan *e-billing* oleh wajib pajak, untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan layanan administrasi perpajakan yang berbasis *online*. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan wawancara secara mendalam terhadap responden atau pihak pihak terkait sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi dan lebih akurat.

5.3. Keterbatasan

1. Penelitian ini menggunakan populasi pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang hanya terdaftar pada KPP Pratama Kendari.
2. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini hanya berasal dari wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Kendari, sehingga pemodelan dalam penelitian ini mungkin tidak dapat memasukkan persepsi dari pihak lain yaitu pihak KPP Pratama Kendari karena peneliti tidak melakukan wawancara dengan manajer KPP Pratama Kendari tersebut dikarenakan peneliti lebih tertarik untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak dengan memanfaatkan jawaban persepsi Wajib Pajak terhadap layanan *e-filing* dan *e-billing*.